KEPALA BMKG MINTA NELAYAN WASPADA

Perahu Putra Bahari Terbelah Dua

BANTUL (KR) - Perahu jukung Putra Bahari milik nelayan Pantai Kuwaru, Kalurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan Bantul terbelah dua bagian setelah dihantam gelombang, Kamis (24/3). Juru mudi perahu atau tekong Ponijo dan Anak Buah Kapal (ABK), Juhar Arisman, selamat dalam peristiwa mengerikan tersebut. Namun kerugian ditaksir mencapai jutaan rupiah. Karena alat tangkap rusak sementara mesin perahu masih bisa diselamatkan.

Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Bantul, Suyanto mengatakan, setelah sepekan lebih nelayan libur akibat gelombang dan angin kencang. Pagi itu dua nelayan warga Srandakan Bantul tersebut bermaksud mencari peruntungan dengan turun ke laut.

"Satu pekan ini nelayan memang tidak berani turun karena gelombang dan hembusan angin sangat kencang. Baru hari ini turun ke laut dengan harapan dapat bawal dan layur. Keduanya mengalami peristiwa diluar prediksi," ujar Suyanto.

Sebelum musibah terjadi, perahu sebenarnya telah meninggalkan tepi pantai dan berhasil melewati ombak. Namun karena mesin terkena buih menyebabkan mesin selip. Dampaknya kecepatan perahu menurun sehingga tidak bisa menghindari ombak. "Begitu laju perahu melambat praktis tidak bisa menghindari ombak dan air langsung masuk. Tetapi mesin tidak mati," ujarnya.

Dengan jarak 50 meter dari tepi pantai. Perahu terus dihajar gelombang hingga pada akhirnya terbalik dan sampai tepi. "Pada saat perahu sudah kandas di tepi pantai yang dangkal kemudian dihamtam gelombang hingga terbelah jadi dua," ujar Suyanto. Dalam kondisi serba sulit, tekong dan ABK terus berjuang mencari selamat.

Kepala Prakirawan Meteorologi BMKG YIA, Rohmadi, mengatakan gelombang dengan ketinggian 2,5 meter sampai 5 meter diprediksikan masih akan terjadi dalam beberapa hari ke depan. Menyikapi kondisi tersebut BMKG mengimbau kepada para nelayan terutama yang menggunakan perahu kecil dan para wisatawan untuk lebih waspada. Kewaspadaan itu perlu dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan.

KR-Sukro Riyadi

Kondisi perahu setelah dihantam gelombang pantai selatan Bantul.

"Gelombang dengan ketinggian 2,5 meter sampai 5 meter di kawasan Pantai Selatan diprediksi masih akan terjadi dalam 3 hari ke depan. Gelombang tinggi tersebut terjadi sebagai dampak dari adanya Siklon Tropis Charlotte yang posisinya ada di Selatan Jawa. Dampak dari adanya siklon Charlotte tersebut mengakibatkan terjadinya angin kencang, hujan lebat yang disertai petir. Sehingga memicu terjadinya gelombang tinggi di selatan Jawa," jelasnya.

Menurut Rohmadi, meski saat ini ada kecenderungan Siklon Tropis Charlotte bergerak menjauhi Indonesia, dengan arah gerakannya menuju Selatan hingga Barat Daya. Tapi BMKG tetap meminta kepada masyarakat agar selalu meningkatkan kewaspadaan. Kewaspadaan disini tidak hanya diperuntukkan bagi para nelayan yang banyak menggantungkan hidup dari mencari ikan di laut. Tapi juga masyarakat yang tinggal di bantaran sungai atau daerah perbukitan.

"Dalam kondisi pancaroba seperti sekarang sering terjadi perubahan cuaca ekstrem untuk itu masyarakat kami minta selalu meningkatkan kewaspadaan," ujar Rohmadi. **(Roy/Ria)-f**

KUNJUNGAN WISATAWAN RENDAH, PAD JUSTRU NAIK

Pulihkan Pariwisata, Sleman Siapkan Rp 3,4 M

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman terus melakukan pemulihan sektor pariwisata pascapandemi Covid-19 yang telah terjadi sejak tahun 2020. Pemkab Sleman pada tahun 2022 telah menyediakan anggaran Rp 3,4 miliar untuk mempromosikan wisata Sleman dalam menyambut Pekan Olahraga Daerah tahun 2022 yang akan diselenggarakan di Kabupaten Sleman.

"Sementara untuk hibah promosi wisata Kabupaten Sleman, pemerintah menyediakan Rp 1 miliar untuk event-event tertentu yang nanti akan menggerakkan perekonomian di Kabupaten Sleman," ungkap Bupati Sleman Kustini di sela Press Tour yang diselenggarakan Diskominfo Sleman di Area Wisata Tebing Breksi Prambanan, Rabu (23/3).

Menurut Bupati, Pemkab Sleman juga telah mengembangkan destinasi wisata berbasis masyarakat melalui 53 desa wisata. Pemkab nantinya akan memberikan pendampingan terhadap desa wisata tersebut untuk menggali potensi dan keunikan desa tersebut.

"Dari pariwisata, kebudayaan, maupun perindag nantinya akan selalu mendampingi. Harapannya, setiap wisata yang tumbuh, akan tumbuh juga sektor perekonomian," jelasnya.

Selain itu, Pemkab Sleman juga telah meluncurkan Calendar of Event tahun 2022, di mana masyarakat nanti dapat melihat event-event wisata yang ada di Kabupaten Sleman.

"Saya berharap media dapat ikut mempromosikan event tersebut, di mana terdapat unggulan-unggulan wisata yang berada di Kabupaten Sleman," tambah Bupati.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono menambahkan, pariwisata di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan pada tahun 2021 di tengah meningkatnya kasus Covid-19. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata menjadi Rp 147 miliar, lebih besar 18% jika dibandingkan pada tahun 2020, di mana PAD sektor wisata di Sleman hanya Rp 117 miliar.

Namun di tengah peningkatan PAD tersebut, Suparmono juga menyoroti mengenai penurunan jumlah wisata di Kabupaten Sleman selama masa pandemi. Catatan Dinas Pariwisata Sleman, pada tahun 2019, jumlah wisatawan di Kabupaten Sleman berjumlah 10,3 juta, sementara pada tahun 2020 ada 4,25 juta.

"Dari sisi kunjungan rendah, tetapi dari sisi PAD meningkat. Itu artinya sektor Usaha Jasa Pariwisata (UJP) seperti penginapan, rumah makan, hotel di Kabupaten Sleman lebih kuat dibanding destinasi wisata. Sehingga, UJP ini yang harus kita kuatkan," kata Suparmono. **(Has)-f**

Kawasan Tebing Breksi Ditanami 5.000 Pohon

KR-Istimewa

Bupati Kustini menanam pohon di Tebing Breksi.

SLEMAN (KR) - Pada Peringatan Hari Air Sedunia, dilakukan penanaman ribuan pohon di kawasan Tebing Breksi Prambanan, Rabu (23/3). Bupati Sleman Kustini ikut terlibat dalam penanaman 5.000 pohon sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan.

"Kegiatan yang bertepatan dengan peringatan Hari Air Sedunia ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kita bersama dalam menjaga kelestarian sumber air. Sebagai kawasan penyangga perkotaan, Kabupaten Sleman juga berkewajiban untuk menjaga kawasan hijau yang menjadi konservasi air," ujarnya.

Untuk itu, Bupati berharap kegiatan penanaman pohon ini dapat diaktualisasikan secara berkelanjutan. Sehingga nantinya gerakan menanam pohon dan peduli lingkungan bisa menjadi kebiasaan masyarakat Sleman, dan menjadikan Kabupaten Sleman lebih hijau dan sejuk. **(Has)-f**

GELAR OPERASI CIPTA KONDISI

Pekat dan Knalpot Blombongan Jadi Sasaran

BANTUL (KR) - Jajaran Polres Bantul menggalakkan Operasi Cipta Kondisi dengan menyasar jenis penyakit masyarakat (Pekat) seperti penyalahgunaan narkoba, peredaran miras dan perjudian. Selain itu pelanggaran lalulintas kasat mata, utamanya penggunaan knalpot blombongan juga menjadi target.

Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, Kamis (24/3), mengungkapkan Operasi Cipta Kondisi ini digelar menjelang bulan Ramadan 1443 H/2022 M agar tercipta kondisi yang sejuk dan aman.

Hingga kemarin, petugas berhasil menyita 800 botol miras berbagai jenis dan merek. Sedangkan kasus Narkoba selama Februari-Maret 2022 menangani 8 Laporan Polisi dan mengamankan 8 tersangka yang ditangkap di wilayah Banguntapan, Pandak, Bambanglipuro, Pajangan dan Kasihan. Barang bukti yang didapat sabu 1,73 gram, psikotropika 65 tablet dan Obaya 1.056 butir.

"Para tersangka kasus Narkoba bisa dijerat UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman 5 sampai 20 tahun. Yang psikotropika dijerat UU RI No 5 Tahun 1997 tentang Psitropika, ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara, sedangkan pengedar obat daftar G bisa dijerat UU RI No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan ancaman hukumannya maksimal 10 tahun," papar Kapolres.

KR-Judiman

Tersangka kasus narkoba yang diamankan di Mapolres Bantul.

Petugas sampai kemarin juga sudah menindak pengedara motor dengan mengamankan 248 knalpot blombongan. Mereka terjaring operasi di jalur depan Mapolres Bantul dan di Ringsoad Selatan wilayah Banguntapan, Sewon dan Kasihan.

Pengguna knalpot blombongan atau bising dapat dikenakan sanksi sesuai dengan pasal 285 ayat (1) UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang LLAJ yang bisa kena pidana paling lama 1 bulan atau denda paling banyak Rp 25.000. **(Jdm)-f**

HARGA MIGOR CURAH DI ATAS HET

Pemkab Sleman Didesak Adakan Operasi Pasar

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman didesak untuk segera mengadakan operasi pasar. Hal itu untuk menstabilkan harga minyak goreng (migor) karena sekarang ini harga migor curah masih di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.

Anggota Komisi B DPRD Kabupaten Agus Mas'udi mengemukakan, berdasarkan masukan dan informasi dari masyarakat dalam rapat koordinasi di kapanewon, harga migor curah di sejumlah pasar di Kapanewon Depok masih di atas HET yang ditentukan pemerintah. Harganya berkisar Rp 17.000 - Rp 19.000, bahkan di salah satu pasar ada dijual di atas Rp 20.000 perliter.

"Padahal, Kemendag sudah menetapkan aturan lewat Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No 11/2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah per 16 Maret 2022. Dalam aturan yang ditetapkan itu, HET sebesar Rp 14.000 perliter atau Rp 15.500 perkg," ucap pria yang kerap dipanggil Gus Ud ini, Kamis (24/3).

Menurut politisi PKS ini, masih tingginya harga minyak goreng curah ini bisa jadi disebabkan oleh ketersediaan minyak yang masih langka. Temuan ini tentunya mengejutkan masyarakat. "Kemarin harga murah tapi langka, katanya sekarang harga mahal tapi barang ada. Faktanya harga mahal barang tetap langka," ujarnya.

Dikatakan, seharusnya tidak boleh ada kelangkaan minyak bersubsidi ini karena menurut data dari Disperindag Kabupaten Sleman, ketersediaan minyak goreng ini cukup sampai lebaran. Mengutip data dari Disperindag, stok minyak goreng masih tersedia sejumlah 110.975 liter. "Jumlah tersebut masih mencukupi kebutuhan masyarakat selama Ramadan dan lebaran karena diperkirakan kebutuhan masyarakat sekitar 109.000 liter," katanya.

Untuk menyikapi hal ini, Pemkab Sleman harus cepat tanggap sebelum memasuki bulan puasa. Salah satu caranya dengan mengadakan operasi pasar untuk menstabilkan harga. "Pemkab harus cekatan, segera turun ke lapangan, lakukan operasi pasar agar harga minyak goreng curah kembali stabil. Apalagi saat ini sudah mendekati bulan puasa. Hal ini agar dapat meringankan beban masyarakat," desak ketua DPW PKS DIY ini. **(Sni)**-f

WEBINAR PENANGGULANGAN KEBENCANAAN

Koordinasi Sub Klaster LDR Ditingkatkan

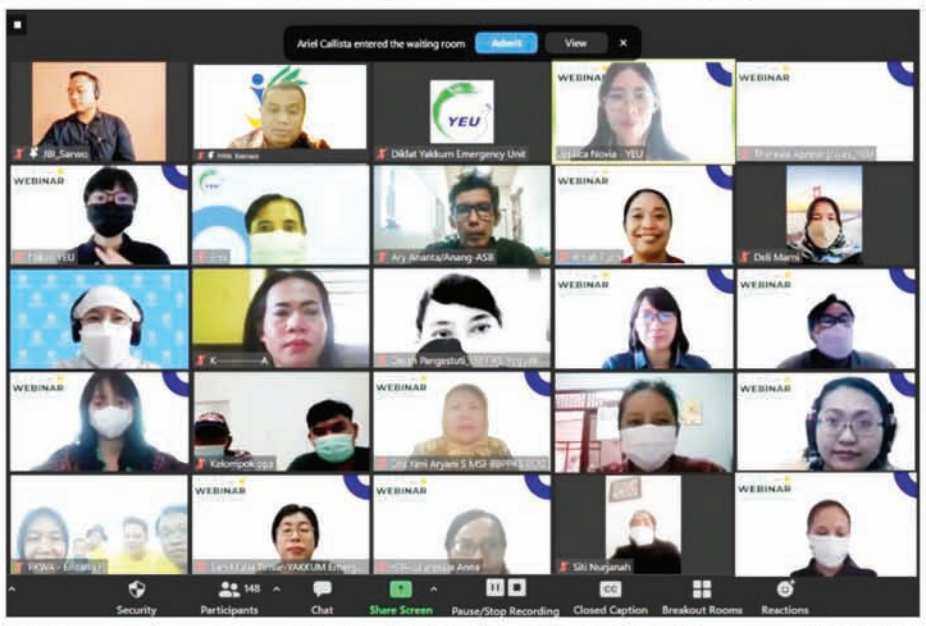

Webinar kerjasama Kementerian Sosial RI kerjasama YEU, UNOCHA, ASB, CBM untuk peningkatan koordinasi kinerja Sub Klaster LDR. KR-Istimewa

YOGYA (KR) -- Sub Klaster Lansia, Disabilitas, dan Kelompok Berisiko lainnya (LDR) diharapkan bisa menopang kebutuhan di Indonesia dalam penanggulangan bencana. Sehingga perlu peningkatan koordinasi dan kerja bersama untuk meningkatkan kinerja Sub Klaster LDR.

"Harapannya Webinar di tahun 2022 ini mampu menghasilkan kesepakatan," tutur Drs Iyan Kusmadiana, MPS Sp dari Kementerian Sosial Republik Indonesia dalam sambutannya saat Webinar "Memperkuat Partisipasi Aktif Kelompok Berisiko dalam Mekanisme Koordinasi Sub-Klaster Perlindungan Lansia, Disabilitas dan Kelompok Berisiko Lainnya (LDR)", Kamis, (24/3) dari Pukul 13.00–15.00 WIB.

Iyan Kusmadiana menyatakan Kemensos sebagai koordinator Klaster Pengungsian dan Perlindungan (PP) mengucapkan terima kasih kepada peserta workshop yang turut berupaya meningkatkan koordinasi dan kerja bersama. "Sehingga kegiatan Sub Klaster Lansia, Disabilitas, dan Kelompok Berisiko lainnya (LDR) tetap berjalan," ujarnya

Webinar terbuka Kementerian Sosial RI yang didukung YAKKUM Emergency Unit (YEU) melalui program Community-led Innovation Partnership, bekerja sama dengan UNOCHA, ASB, CBM ini dihadiri lebih dari 150 peserta Zoom dari berbagai wilayah di Indonesia. Bertujuan untuk menyegarkan pengetahuan terkait mekanisme koordinasi dan peran Klaster PP.

Salah satu tim pendukung sub klaster LDR, Indah Sari Kencono Putri menyebutkan peran Sub Klaster Perlindungan LDR juga penting dalam penanggulangan bencana serta mensinergikannya dengan pemangku kepentingan di tingkat daerah.

"Ruang lingkup kerja koordinasi Sub Klaster Perlindungan LDR adalah untuk memastikan perlindungan bagi lansia, disabilitas, dan kelompok dengan kerentanan lebih lainnya dalam situasi bencana, mencakup pra, saat, dan pasca bencana. Mekanisme koordinasi ini untuk menyuarakan suara dan perlindungan dari kelompok yang terpinggirkan dalam respon kebencanaan dan tidak dipertimbangkan." jelas Indah

Lebih lanjut Titi Moektijasih dari UNOCHA memaparkan bahwa isu-isu tentang lansia, disabiltas, dan kelompok berisiko bukan hanya masalah dalam Sub Klaster LDR ini saja, melainkan berhubungan erat dengan keseharian setiap insan di mana suatu ketika kita akan menghadapi permasalahan yang sama.

"Tidak kenal maka tidak sayang, jika sebelum awal bencana tidak mengenal maka akan ada kesulitan koordinasi di saat terjadi bencana. Melalui webinar ini berharap lebih banyak lembaga dan kelompok berisiko dari daerah yang dapat diidentifikasi untuk ikut serta dan bekerjasama menguatkan Sub Klaster LDR," ungkap Titi. **(Vin)**